

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran MTs Al-Mansyuriyah Banjurpasar Buluspesantren Kebumen

1. Identitas Madrasah

Adapun identitas atau profil MTs Al-Mansyuriyah Banjurpasar Buluspesantren Kebumen sebagai berikut:

- a. Nama Madrasah : MTs Al-Mansyuriyah Banjurpasar
- b. Alamat : dk. Kliwonan Rt.01 / Rw.05 Banjurpasar
- c. Kecamatan : Buluspesantren
- d. Kabupaten : Kebumen
- e. Provinsi : Jawa Tengah
- f. NSM : 121233050029
- g. NPSN : 20363555
- h. Status Sekolah : Swasta
- i. Tahun Berdiri : 2000
- j. Status Tanah : Milik Yayasan¹

¹ Observasi Dokumen MTs Al-Mansyuriyah Banjurpasar Buluspesantren Kebumen pada tanggal 05 Juni 2023



Gambar 1 :
Gedung MTs Al-Mansyuriyah Banjurpasar²

2. Sejarah Berdirinya MTs Al-Mansyuriyah Banjurpasar Buluspesantren Kebumen

MTs Al-Mansyuriyah Banjurpasar Buluspesantren Kebumen ini berdiri pada tahun 2000 berdasarkan SK Nomor: Wk/5.a/PP.03.2/135/2002 tanggal 22 Oktober 2001. Latar belakang di dirikannya MTs Al-Mansyuriyah yaitu mengingat Sekolah lanjutan tingkat pertama sekitar Banjurpasar dan sekitarnya radius jaraknya sangat jauh +- 4-5 km, yaitu SMPN 1 Buluspesantren, SMPN 2 Buluspesantren, dan SMPN 1 Ambal. Dan disekitar lokasi ini belum

² Observasi Dokumentasi Profil MTs Al-Mansyuriyah Banjurpasar Buluspesantren Kebumen pada 21 Juli 2023

ada sekolah lanjutan madrasah. Maka dari itu dari sebagian tokoh agama yang diprakarsai K.R Muhammad Zaeni dan teman-teman tokoh masyarakat berinisiatif mendirikan madrasah swasta ini. Kemudian dorongan masyarakat menginginkan adanya SLTP yang lebih dekat, lebih terjangkau di domisili warga setempat yang mengajarkan pendidikan berbasis agama selain pendidikan berbasis pelajaran umum. Maka satu-satunya yang ditawarkan adalah madrasah, bukan SMP swasta.³

Secara geografis, MTs Al-Mansyuriyah Banjarpasar Buluspesantren Kebumen bukanlah madrasah yang berdiri di tengah keramaian kota. Namun, MTs ini terletak di daerah pedesaan. Jarak madrasah ini dengan Kecamatan Buluspesantren adalah 4 km.

Dilihat dari batas-batas desa madrasah, sebelah utara dibatasi dengan pemukiman, sebelah timur dibatasi dengan jalan raya dan pemukiman serta pondok pesantren Roudlotus Sa'adah, sebelah selatan dibatasi dengan pemukiman, sebelah barat dibatasi oleh pemukiman. Namun, dari segi batas desa berbatasan dengan Desa Indrosari di sebelah utara, Desa Gondanglegi di Kecamatan Ambal di sebelah timur, Desa Brecong di sebelah selatan, dan Desa Banjurmukadan di sebelah barat.⁴

³ Hasil Wawancara dengan Bapak Riyanto selaku Kepala MTs Al-Mansyuriyah Banjarpasar Buluspesantren Kebumen pada tanggal 05 Juni 2023

⁴ Observasi Letak Geografis MTs Al-Mansyuriyah Banjarpasar Buluspesantren Kebumen pada tanggal 05 Juni 2023

3. Visi dan Misi MTs Al-Mansyuriyah Banjurpasar Buluspesantren Kebumen

Setiap lembaga pendidikan pasti mempunyai visi dan misi. Adanya visi dan misi madrasah digunakan untuk acuan dalam rangka berpikir, berencana dan bertindak dalam rangka mencapai maksud tertentu. Sama halnya dengan visi dan misi MTs Al-Mansyuriyah Banjurpasar Buluspesantren Kebumen.

- a. Visi MTs Al-Mansyuriyah Banjurpasar Buluspesantren Kebumen adalah “Terwujudnya siswa yang cinta ilmu, berprestasi, ukhuwah, dan uswah hasanah.”
- b. Misi MTs Al-Mansyuriyah Banjurpasar Buluspesantren Kebumen adalah :
 - 1) Mewujudkan siswa yang gemar membaca dan menganalisa disiplin ilmu.
 - 2) Mewujudkan siswa yang berkualitas dan berprestasi, baik dalam pendidikan agama, maupun pendidikan umum.
 - 3) Membangun persahabatan dan mewujudkan kesetiakawanan sosial di lingkungan masyarakat dan madrasah.
 - 4) Mewujudkan siswa yang berkarakter dan berakhlakul karimah.

**4. Keadaan Guru, Pegawai dan Siswa MTs Al-Mansyuriyah
Banjurpasar Buluspesantren Kebumen**

a. Daftar dan Tenaga Kependidikan MTs Al-Mansyuriyah
Banjurpasar Buluspesantren Kebumen

Tabel 1 :
Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah⁵

NO	NAMA	JK	Jenis PTK
1	Riyanto, S.Pd.I	L	Kepala Marasah
2	Hj. Siti Hoibah, S.Ag	P	Guru Akidah Akhlak & Al-Qur'an Hadist
3	Misron, S.Ag	L	Guru SKI & Akidah Akhlak
4	Mokh. Damiri, S.Ag	L	Guru Bahasa Arab
5	Fatimah Murniasih, S.Pd	P	Guru IPS
6	Eka Widi Yanti, S.Pd	P	Guru PKN
7	Inayah, S.Pd	P	Guru Bahasa Indonesia
8	Kuryono, S.Pd	L	Guru Matematika
9	Daryanti, S.Pd	P	Guru Bahasa Jawa
10	M. Miftahul Busro	L	Guru Bahasa Jawa
11	Barjanti	P	Guru Bahasa Inggris
12	Kiki Rianasari, S.Pd	P	Guru Matematika
13	Siti Wachidatun, S.Pd	P	Guru IPA
14	M. nurhamim Wahid	L	Guru Penjaskes & Bahasa Jawa

⁵ Observasi Dokumen MTs Al-Mansyuriyah Banjurpasar Buluspesantren Kebumen pada tanggal 05 Juni 2023

b. Jumlah Siswa di MTs Al-Manyuriyah Banjurpasar Buluspesantren

Tabel 2 :
Daftar Jumlah Siswa Secara Keseluruhan⁶

NO	KELAS	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	VII	11	10	21
2	VIII	39	11	50
3	IX	10	20	30
JUMLAH		60	41	101

5. Sarana dan Prasarana MTs Al-Mansyuriyah Banjurpasar Buluspesantren Kebumen

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pendukung dalam proses belajar mengajar. Jadi, bukan hanya memadai tetapi harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan hasil observasi, kondisi sarana dan prasaarana di MTs Al-Mansyuriyah Banjurpasar Buluspesantren Kebumen secara fisik sudah lengkap dan baik seperti tersedia :

ruangan kelas : 4
 ruang guru : 1
 ruang TU : 1
 ruang kepala sekolah : 1

⁶ Observasi Dokumen MTs Al-Mansyuriyah Banjurpasar Buluspesantren Kebumen pada tanggal 05 Juni 2023

ruang perpustakaan	: 1
ruang UKS	: 1
ruang tamu	: 1
Gudang	: 1
Lab Komputer	: 1

Selain itu madrasah juga dilengkapi dengan adanya mushola, dapur, tempat sepeda, kamar mandi/WC, dan sumur.⁷

B. Akhlakul Karimah yang Diajarkan Guru Akidah Akhlak Pada Siswa di MTs Al-Mansyuriyah Banjurpasar Buluspesantren Kebumen

Guru akidah akhlak di MTs Al Mansyuriyah Banjurpasar Buluspesantren Kebumen dalam membentuk akhlakul karimah pada siswa tidak hanya berlangsung di kelas saja. Tetapi, terkadang saat istirahat pun atau di luar jam sekolah juga dilakukan. Setiap ada kesempatan dan situasi serta kondisinya memungkinkan untuk memberikan hal positif untuk siswa, guru melakukannya. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan bersama narasumber, berikut beberapa bentuk penanaman/pembentukan akhlak yang dilakukan oleh guru akidah akhlak di MTs Al Mansyuriyah Banjurpasar Buluspesantren Kebumen⁸:

⁷ Observasi Sarana dan Prasarana MTs Al-Mansyuriyah Banjurpasar Buluspesantren Kebumen pada 05 Juni 2023

⁸ Wawancara dengan Ibu Siti Hoibah selaku Guru Akidah Akhlak di MTs Al-Mansyuriyah Banjurpasar pada 30 Mei 2023

1. Akhlakul karimah tentang ibadah

Ibadah adalah salah satu cara untuk melatih siswa untuk meningkatkan kualitas akhlak mulia. Dengan ibadah, siswa melaksanakan komunikasi dengan Tuhan Yang Maha Esa.

a. Ibadah sholat siswa

Shalat merupakan komponen terpenting dalam keberlangsungan keimanan seseorang. Guru akidah akhlak membentuk akhlak ibadah sholat siswa mulai dari memberi contoh yang baik kepadanya serta dengan praktek cara ibadah solat yang baik dan benar. Guru akidah akhlak juga menekankan untuk tidak menunda-nunda shalat.

b. Ibadah puasa siswa

Ibadah puasa pada bulan Ramadhan, guru akidah akhlak menanamkan kesadaran anak tentang puasa Ramadhan dimulai secara bertahap dan menyenangkan. Dengan mengajarkan siswa puasa sejak dini, mereka akan terbiasa menjalankan ibadah puasa sebagai sebuah kebiasaan dan bukan lagi menjadi tekanan. Hal ini akan bermanfaat bagi kesehatan dan kecerdasan spiritual siswa di masa mendatang.

Kemudian guru juga mengadakan kegiatan santri ramadhan berbuka puasa bersama di MTs Al Mansyuriah Banjursasar

Buluspesantren Kebumen agar siswa yang tidak berpuasa untuk juga ingin berpuasa seperti teman yang lain.

2. Akhlakul karimah di lingkungan sekolah

Lingkungan yang bersih dan nyaman akan mencerminkan diri siswa yang bersih juga. Kemudian yang berkarakter, beriman, bertaqwa, cerdas dan terampil, serta unggul dalam prestasi, menciptakan suasana lingkungan yang menyenangkan siswa dan nyaman serta sehat, mencintai alam khususnya lingkungan sekitar dan juga mencintai sesama.

Budaya membuang sampah pada tempatnya, tidak membuang sampah sembarangan akan menempatkan siswa memiliki nilai akhlak yang tinggi, yaitu tidak menyusahkan orang lain, memungut sampah dan membuangnya ke tong sampah yang kamu buang sembarangan, turut mencintai lingkungan dengan tidak membuang sampah dan juga nilai-nilai akhlak yang lain. MTs Al Mansyuriah memiliki budaya bersih dengan kerja bakti dua minggu sekali. Disinilah siswa bergotong-royong untuk membersihkan lingkungan madrasah, untuk memupuk budaya bersih dan budaya bekerja bersama-sama dan menciptakan lingkungan bersih dan nyaman.

3. Akhlakul karimah di lingkungan sosial

Siswa adalah makhluk sosial, tidak mungkin dapat hidup sendiri. Setiap siswa pasti membutuhkan orang lain, baik untuk kepentingan

diri sendiri maupun kepentingan bersama. Untuk kelancaran dan ketenteraman dalam melakukan interaksi antara satu dengan yang lain. Akhlak penting yang harus ditanamkan dalam diri setiap siswa adalah sikap menghormati dan menghargai orang lain. Berdasarkan yang disampaikan oleh guru akidah akhlak yaitu ibu Siti, guru membentuk akhlaq peserta didik untuk bersosial dengan orang yang lain dengan cara berikut ini:

a. Kerja bakti

Siswa kerja bakti setiap 2 minggu sekali mulai dari jam 06.00-09.00 pagi. Dengan kerja bakti yang dilakukan oleh siswa seperti menyapu, mengepel ruang kelas dan memunguti sampah yang berserakan di lapangan atau lantai dapat membuat lingkungan madrasah menjadi bersih nyaman. Siswa dilibatkan dengan kegiatan bersih-bersih ini, mereka sangat antusias membersihkan madrasah bersama dengan teman-teman sebayanya. Harapannya, setelah ini kegiatan belajar semakin kondusif dan siswa semakin bersemangat belajar serta semakin rukun dengan semua orang yang ada di madrasah.

b. Infak rutin setiap hari Jumat

Hasil dari infak ini nantinya dialokasikan untuk beberapa kegiatan, contohnya bila ada warga sekolah yang meninggal atau

orangtua siswa yang meninggal, acara hari besar islam, dan sebagainya.

4. Akhlakul karimah pada diri sendiri

Yang dimaksud dengan akhlak terhadap diri sendiri adalah sikap seseorang terhadap diri pribadinya baik itu jasmani sifatnya atau rohani.

a. Menjaga dan menahan diri tidak berkelahi dengan teman

Pengendalian diri atau mujahadah an-nafs memiliki makna menahan diri dari segala perilaku yang berpotensi merugikan diri sendiri dan orang lain. Dalam hal ini, guru akidah akhlak menanamkan sifat tidak mudah tersulut emosi dengan cara berterimakasih apabila mendapat bantuan dan meminta maaf apabila berbuat salah.

b. Menjaga kebersihan diri sendiri

Islam menjadikan kebersihan sebagian dari Iman. Ia menekankan kebersihan secara menyeluruh meliputi pakaian dan juga tubuh badan. Berdasarkan hasil wawancara dan yang telah peneliti lakukan di MTs Al Mansyuriah, bahwa terdapat siswa yang tidak menjaga kebersihan diri mereka sendiri. Seragam sekolah banyak terdapat coretan bolpoit dan juga atribut seragam yang tidak lengkap. Guru akidah akhlak memberikan teguran

langsung kepada siswa agar tidak mengulangi perbuatannya lagi dan memeberikan nasihat kepada peserta siswa untuk memperbaiki perilakunya ini.

C. Sistem Pengajaran Guru Akidah Akhlak dalam Mengajarkan Akhlakul Karimah Pada Siswa di MTs Al-Mansyuriyah Banjurpasar Buluspesantren Kebumen

Dalam membentuk akhlakul karimah siswa MTs Al-Mansyuriyah tentu seluruh guru sangat berperan penting, khususnya guru aqidah akhlak karena guru aqidah akhlak akan lebih luas dalam membahas akhlak. Tidak sekedar menerima materi, tetapi juga harus bisa mengimpletasikan dalam kehidupan sehari-hari.⁹

Proses pembentukan akhlakul karimah siswa di MTs Al-Mansyuriyah Banjurpasar Buluspesantren Kebumen pada dasarnya dilakukan oleh semua guru. Artinya, tidak hanya guru akidah akhlak yang mempunyai peran dalam membentuk akhlakul karimah siswa, guru mata pelajaran umum pun bertanggung jawab dalam hal ini.¹⁰ Namun dalam penelitian ini dengan judul “Peranan Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Akhlakul Karimah di MTs Al-Mansyuriyah Buluspesantren Buluspesantren Kebumen” penulis lebih memfokuskan penelitian pada sosok Guru Akidah Akhlak.

Penulis mewawancarai Kepala Madrasah yang bernama Bapak Riyanto. Beliau menyampaikan bahwa :

“Menurut saya peranan guru itu tugas yang harus dilaksanakan oleh seorang guru. Karna menurut pengalaman saya selama ini

⁹ Wawancara dengan Ibu Siti Hoibah selaku Guru Akidah Akhlak di MTs Al-Mansyuriyah Banjurpasar pada 30 Mei 2023

¹⁰ Observasi peran Guru Akidah Akhlak MTs Al-Mansyuriyah Banjurpasar Buluspesantren Kebumen pada tanggal 05 Juni 2023

menjadi bagian dari lembaga pendidikan, kemajuan siswa ya salah satunya ditentukan oleh peran guru yang mengajarnya. Harapannya, dengan adanya peran guru siswa nantinya akan menunjukkan sebuah kemajuan berupa perubahan tingkah laku, tambah wawasan, juga yang tadinya tidak tahu menjadi tahu.”¹¹

Berkaitan dengan wawancara di atas, Ibu Siti Hoibah selaku guru akidah akhlak menambahkan bahwa peranan yang dilakukannya sebagai guru akidah akhlak yaitu seperti dibawah ini:¹²

a. Guru sebagai Pembimbing

Guru sebagai pembimbing maksudnya ialah guru memberikan bimbingan agar siswa mampu memahami bahwa apa yang diperbuat oleh seseorang akan mencerminkan kepribadiannya. Sebagai seorang guru yang harus membimbing siswanya kearah kedewasaan dalam berpikir dan bertingkah laku. Begitu pula dengan Guru Akidah Akhlak di MTs Al-Mansyuriyah Banjarpasar Buluspesantren Kebumen. Dalam hal ini, peran yang dilakukan oleh guru akidah akhlak yaitu melalui pembelajaran dengan menanamkan sifat akhlakul karimah pada siswa yang bertujuan agar tercipta suasana kelas atau sekolah yang religi dengan harapan akan diimplementasikan juga di luar sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Hoibah, selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak, beliau mengatakan :

“Guru merupakan orangtua di sekolah, dan anak MTs sedang dalam masa perkembangan. Jadi, sebisa mungkin

¹¹ Wawancara dengan Kepala MTs Al-Mansyuriyah Banjarpasar Buluspesantren Kebumen pada tanggal 05 Juni 2023

¹² Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak MTs Al-Mansyuriyah Banjarpasar Buluspesantren Kebumen pada 30 Mei 2023

jangan sampe berkata keras dengan anak, berbicara lembut dan sesekali dimanja. Bimbingan yang dilakukan di dalam kelas dengan memberikan pengarahan, penjelasan, gambaran perilaku terpuji dan perilaku tercela. Serta memberikan penjelasan tentang dampak positif dan negatifnya yang kita lakukan”.¹³

Pada saat penulis mengamati proses belajar mengajar di dalam kelas terdapat salah satu anak yang usil, berisik sendiri, ngobrol dengan teman sebangkunya. Kemudian Bu Guru menasehati dan memberi tahu jika hal tersebut merupakan akhlak tidak terpuji atau perbuatan yang tidak baik. Hendaknya jangan diulangi lagi.¹⁴ Berikut hasil wawancara terhadap salah satu siswa di kelas tersebut yang memperkuat pernyataan di atas. Choirul Fahri mengatakan:

“Kesulitan itu pasti ada mba, contohnya diganggu teman, diajak ngobrol teman, dll. Sehingga saya jadi tidak fokus untuk mendengarkan penjelasan dari guru. Namun, semua itu bisa diatasi, karena bu guru selalu membimbing atau menjelaskan ulang ketika ada siswa yang belum paham. Selain itu, jika ada siswa yang mengganggu teman lain pasti langsung ditegur oleh guru”¹⁵

¹³ Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak MTs Al-Mansyuriyah Banjurpasar Buluspesantren Kebumen pada 30 Mei 2023

¹⁴ Observasi Peran Guru Akidah Akhlak di MTs Al-Mansyuriyah banjurpasar Buluspesantren Kebumen pada 20 Juni 2023

¹⁵ Wawancara dengan Choirul Fahri selaku Siswa MTs Al-Mansyuriyah Banjurpasar Buluspesantren Kebumen pada 21 Juli 2023



Gambar 2
Foto bersama Ibu Siti Hoibah selaku Guru Akidah Akhlak

b. Guru sebagai Model / Teladan

Guru sebagai model ialah mampu memberikan contoh yang baik kepada siswa mereka agar berperilaku sesuai dengan standar yang berlaku di dunia pendidikan. Hasil dari wawancara dengan Ibu Siti Hoibah, Guru Akidah Akhlak, dikatakan bahwa:

“Untuk mewujudkan atau mencapai sesuatu yang ingin dicapai itu tergantung dari seorang pendidik, karena pendidik lah yang akan memberikan contoh bagi siswanya, dan siswa akan mengikuti apa yang diamati dari perilaku gurunya. Sebagai seorang guru, terlebih dahulu harus peran sebagai model atau teladan, misalnya selalu berkata jujur, berpakaian yang rapi & sopan, menghormati orang lain, memenuhi tanggung jawab dan menjalani kehidupan yang bermoral dimana hal tersebut supaya dijadikan contoh bagi siswanya. Siswa MTs Al-Mansyuriyah Banjarpasar Buluspesantren Kebumen dilatih untuk selalu sholat dzuhur berjama’ah di mushollah ketika sudah masuk waktunya. Tidak hanya itu, setiap mata pelajaran pertama mereka juga dibiasakan untuk membaca do’a bersama dilanjutkan membaca asmaul-

husna, kemudian sholawat nariyah dan hafalan do'a atau surat pendek".¹⁶

Dari pendapat diatas juga diperkuat dari hasil observasi penulis, memang benar setiap pagi sebelum kegiatan belajar dimulai selalu do'a bersama, dilanjutkan membaca sholawat nariyah, kemudian suratan pendek atau do'a-do'a pendek. Setelah memasuki waktu dhuhur tanpa disuruh pun siswa langsung mengambil air wudhu, kemudian dilanjutkan sholat dzuhur berjama'ah.¹⁷

Pernyataan diatas juga diperkuat oleh foto di bawah ini :



Gambar 3
Do'a bersama sebelum kegiatan pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, penulis menyimpulkan bahwa peran guru sebagai teladan bagi para siswa

¹⁶ Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak MTs Al-Mansyuriyah Banjarpasar Buluspesantren Kebumen pada 30 Mei 2023

¹⁷ Observasi Peran Guru Akidah Akhlak di MTs Al-Mansyuriyah Banjarpasar Buluspesantren Kebumen pada 30 Mei 2023

dalam Akidah Akhlak di MTs Al-Mansyuriyah Banjurpasar Buluspesantren Kebumen telah dilaksanakan dengan baik.

c. Guru sebagai Motivator

Guru sebagai motivator harus dapat memberikan dorongan dan niat yang ikhlas karena Allah SWT dalam belajar dan mengamalkan ilmu yang didapat. Tidak semua siswa mempunyai minat belajar yang sama. Tidak semua siswa berasal dari latar belakang yang sama.

Kepala MTs Al-Mansyuriyah mengatakan:

“Guru, selain memberikan contoh juga berkewajiban memotivasi siswa dalam kesempatan apapun, bukan hanya saat pembelajaran, tapi juga saat-saat santai istirahat, atau saat ada kesempatan kultum maupun mengisi materi acara-acara dan event sekolah”.¹⁸

Sejalan dengan yang disampaikan kepala madrasah, guru Akidah Akhlak mengatakan bahwa:

“Sebagai seorang guru tidak ada hentinya memotivasi siswanya agar terus belajar, bahkan sesudah tamat dari Madrasah. Betapa pentingnya menuntut Ilmu. Karena belajar merupakan tanggung jawab sebagai seorang muslim. Dalam upaya pembentukan akhlakul karimah tentunya semua guru memotivasi atau memberi nasehat kepada siswa untuk selalu menanamkan nilai-nilai keagamaan. Khususnya di mata pelajaran saya sendiri yaitu aqidah akhlak, setiap kali pertemuan dikasih PR untuk menghafal surah-surah yang telah diajarkan, menekankan untuk menghafalnya walaupun satu ayat, kemudian saya evaluasi pada saat pertemuan berikutnya”.¹⁹

¹⁸ Wawancara dengan Kepala MTs Al-Mansyuriyah Banjurpasar Buluspesantren Kebumen pada tanggal 05 Juni 2023

¹⁹ Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak MTs Al-Mansyuriyah Banjurpasar Buluspesantren Kebumen pada 30 Mei 2023

Selain pendapat di atas juga diperkuat dari hasil pengamatan penulis, yaitu di sela-sela kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru memberikan motivasi belajar, pengarahan untuk tetap melakukan kebaikan.²⁰ Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa guru Akidah Akhlak di MTs Al-Mansyuriyah Banjurpasar Buluspesantren Kebumen telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Karena suatu motivasi akan membawa, menggerakkan, mengarahkan dan menopang siswa untuk mencapai tujuan.

Guru harus memberikan dorongan dan semangat agar siswa mau belajar. Oleh karena itu, peran seorang guru bukan hanya semata-mata mentransfer ilmu mata pelajarannya kepada siswa, tetapi guru sebagai motivator bagi siswa agar mempunyai orientasi dalam belajar.

d. Guru sebagai Fasilitator

Guru diartikan sebagai fasilitator yang menyediakan kemudahan-kemudahan bagi siswa dalam proses belajar mengajar. Fasilitator merupakan orang yang memfasilitasi orang lain dalam hal tertentu. Melalui pembelajaran aktif guru dapat berperan sebagai fasilitator. Ia bertugas memfasilitasi pembelajaran yang berlangsung pada diri siswa, sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar nyata dan otentik.

²⁰ Observasi Peran Guru Akidah Akhlak di MTs Al-Mansyuriyah Banjurpasar Buluspesantren Kebumen pada 20 Juni 2023

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Hoibah guru mata pelajaran Akidah Akhlak, beliau mengatakan:

“Memfasilitasi pembelajaran, berarti guru berusaha mengajak dan membawa seluruh siswa yang ada di kelasnya untuk berpartisipasi. Guru sebagai fasilitator selalu siap memberikan kemudahan dan melayani siswa sesuai dengan minat atau potensi, kemampuan dan bakatnya”.²¹

Hal demikian disampaikan oleh siswa yang bernama Faiza Fadilah, yaitu :

“Metode yang digunakan Bu guru seringnya ceramah mba, tapi sesekali praktek atau diskusi. Tergantung sama materi yang dibahas si mba. Menonton film juga pernah, setelah itu kita disuruh menyimpulkan isi dari film tersebut.”²²

Dari hasil wawancara di atas diperkuat dengan pengamatan penulis, yaitu Guru Akidah Akhlak di MTs Al-Mansyuriyah Banjarpasar Buluspesantren ini sangat inovatif dalam mengajar. Tidak hanya menggunakan satu metode pembelajaran saja, namun berbagai metode digunakan seperti praktek, diskusi, nonton film, ceramah, quis, dll. Selain itu, beliau bisa menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan nyaman yang membuat pembelajaran tetap asik dan tidak mudah membosankan atau menjadikan siswa mengantuk.²³

²¹ Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak MTs Al-Mansyuriyah Banjarpasar Buluspesantren Kebumen pada 30 Mei 2023

²² Wawancara dengan Faiza Fadilah selaku siswa MTs Al-Mansyuriyah Banjarpasar Buluspesantren Kebumen pada 21 Juli 2023

²³ Observasi Peran Guru Akidah Akhlak di MTs Al-Mansyuriyah Banjarpasar Buluspesantren Kebumen pada 20 Juni 2023

Berdasarkan wawancara guru akidah akhlak di MTs Al-Mansyuriyah Banjurpasar Buluspesantren Kebumen, beliau sudah melaksanakan perannya sebagai fasilitator dengan baik. Dalam kata lain, memberikan bantuan teknis, arahan atau petunjuk kepada siswa dengan baik.

e. Guru sebagai Manager / Pemimpin

Guru sebagai manager adalah yang memimpin kelompok siswa di dalam kelas sehingga keberhasilan proses belajar mengajar tercapai. Dari hasil wawancara dengan Ibu Siti Hoibah selaku guru Akidah Akhlak, beliau mengatakan bahwa:

“Seorang guru berpartisipasi dalam manajemen pendidikan di madrasah baik yang bersifat kurikulum maupun diluar kurikulum, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Guru manage segalanya supaya anak menjadi pintar, cerdas, berkualitas, bisa menjadi pemimpin di masa depan. Selain itu juga menciptakan supaya anak bisa memiliki ketrampilan yang baik, terutama akidah akhlak”.²⁴

Hal lain juga disampaikan oleh Kepala Madrasah :

“Guru sebagai manager disini, yaitu guru manage semua yang ada dalam anak-anak, mengoperasikan anak di kelas atau membimbing, memfasilitasi, memotivasi agar anak berhasil dalam hal belajar. Maka hal itu dipersiapkan oleh guru sebagai manager. Manage dalam hal pembelajaran, mempersiapkan perangkatnya sampai dengan metode yang dipilih. Guru dalam hal mengajar, kemudian penyampaian materi, diawali sesuai dengan alur pembelajaran dan proses yang benar.”²⁵

²⁴ Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak MTs Al-Mansyuriyah Banjurpasar Buluspesantren Kebumen pada 30 Mei 2023

²⁵ Wawancara dengan Kepala MTs Al-Mansyuriyah Banjurpaar Buluspesantren Kebumen pada 5 Juni 2023

Dari wawancara di atas diperkuat oleh pengamatan penulis, yaitu setiap kelas dibentuk struktur kepengurusan dan jadwal piket. Dan yang terpilih dia yang bertanggung jawab atas tugasnya. Sedangkan wali kelas bertanggung jawab atas keberhasilan kelas itu dalam menjalankan tata tertib yang telah dibuat.²⁶

Sebagai seorang Guru Akidah Akhlak MTs Al-Mansyuriyah Banjurpasar Buluspesantren Kebumen memiliki peran untuk menegakkan ketentuan dan tata tertib yang telah disepakati bersama di madrasah, memberikan arahan atau rambu-rambu ketentuan agar tata tertib di madrasah dapat dilaksanakan sebaik-baiknya oleh seluruh warga madrasah.

Sebagian besar siswa MTs Al-Mansyuriyah Banjurpasar pada saat kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak berlangsung, siswa menunjukkan akhlak yang baik. Seperti mendengarkan dan memperhatikan guru Akidah Akhlak dengan seksama. Sebaliknya, ada sebagian kecil siswa yang kurang menghargai dan memperhatikan guru.

Untuk mengetahui informasi lebih lanjut, penulis menanyakan beberapa pertanyaan seperti; kenapa memilih bersekolah di MTs Al-Mansyuriyah Buluspesantren, apakah mereka menyukai pelajaran akidah akhlak, bagaimana sikap gurunya, apa mereka tahu akhlak itu

²⁶ Observasi Peran Guru Akidah Akhlak MTs Al-Mansyuriyah Banjurpasar Buluspesantren Kebumen pada 20 Juni 2023

apa, apakah pernah melakukan akhlak terpuji dan persiapan apa yang mereka lakukan sebelum guru datang untuk menyampaikan materi.

Hasil wawancara dengan Intan Pratama, salah satu siswa di MTs Al-Mansyuriyah Buluspesantren, sebagai berikut:

“Alasan aku sekolah di MTs Al-Mansyuriyah Banjarparasar karena disuruh mamaku mba, juga karena dekat rumah dan banyak agamanya. Terus, aku menyukai pelajaran Akidah Akhlak karena gurunya menyenangkan. Menurut aku, akhlak itu perilaku kita sehari-hari. Saya juga pernah melakukan akhlak terpuji, seperti menolong teman, membantu ibu dirumah, menjaga adek ketika ibu repot, dll. Sebelum bapak/ibu guru datang, saya selalu menyiapkan buku dan membacanya sedikit supaya nanti waktu bu guru menjelaskan aku udah ada gambaran.”²⁷

Sedikit berbeda dengan apa yang disampaikan di atas, Choiril Fahri selaku siswa lain mengungkapkan bahwa :

“Aku sekolah di MTs Al-Mansuriyah Banjarparasar karena kakaku dulu sekolah disini mba, dan juga dorongan diri sendiri karena di MTs ini banyak mata pelajaran agamanya. Aku juga suka pelajaran Akidah Akhlak tetapi kurang suka sama gurunya. Menurut aku, akhlak itu perbuatan kita sehari-hari. aku setiap hari melakukan akhlak terpuji seperti salim kepada orangtua sebelum berangkat. Menyapa ibu / bapak ibu guru ketika berpapasan di jalan, dll. Persiapan aku sebelum pelajaran dimulai yaitu, membaca materi kemarin dan materi yang nanti akan dibahas.”²⁸

Selain itu, Faiza Fadilah menyampaikan bahwa :

“Aku sekolah di MTs Al-Mansyuriyah Banjarparasar karena disuruh orangtua, banyak temannya dan atas dorongan diri sendiri serta lokasinya yang tidak jauh dari rumah. Aku

²⁷ Wawancara dengan Intan Pratama selaku siswa MTs Al-Mansyuriyah Banjarparasar Buluspesantren pada 21 Juli 2023

²⁸ Wawancara dengan Choiril Fahri selaku siswa MTs Al-Mansyuriyah Banjarparasar Buluspesantren pada 21 Juli 2023

kurang menyukai pelajaran Akidah Akhlak mba, karena gurunya kadang galak. Menurut aku, akhlak itu perilaku kita sehari-hari. aku pernah melakukan akhlak terpuji, yaitu menolong teman, mengerjakan piket kelas, menyapa guru ketika bertemu di jalan, dll. Persiapannya aku sebelum pelajaran dimulai yaitu mempersiapkan buku LKS, kemudian membaca sedikit materi yang akan diajarkan nanti.”²⁹

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memilih untuk bersekolah di MTs Al-Mansyuriyah Banjurpasar Buluspesantren Kebumen karena banyak pelajaran agama dan dorongan orang tua. Ada siswa yang menyukai mata pelajaran Akidah Akhlak karena gurunya menyenangkan, namun ada juga yang kurang menyukai karena gurunya terkadang galak. Sebagian besar siswa di MTs Al-Mansyuriyah mengetahui apa itu akhlak dan sudah mempraktikkan akhlak terpuji, seperti menolong teman yang sedang kesusahan, salim kepada orangtua sebelum berangkat sekolah, membantu orangtua di rumah, piket kelas, dll.

Berdasarkan wawancara di atas, peran guru sudah diterapkan, akan tetapi masih banyak yang perlu diperbaiki dalam membimbing dan memotivasi siswa. Kurangnya masukan dari yayasan sehingga kurangnya bimbingan atau arahan dari seorang guru untuk meningkatkan akhlak siswa di MTs Al Mansyuriyah Banjurpasar Buluspesantren Untuk itu

²⁹ Hasil Wawancara dengan Faiza Fadilah selaku siswa MTs Al-Mansyuriyah Banjurpasar Buluspesantren pada 21 Juli 2023

seorang guru harus mempunyai tekad yang kuat, karena bagaimanapun hebatnya kemajuan teknologi, peran guru akan tetap diperlukan.